

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Dewasa ini persaingan antar sekolah terutama dalam kualitas sarana dan prasarana pendidikan, sudah sangat ketat dan terbuka, salah satunya yaitu upaya sekolah untuk meningkatkan persaingan tersebut yaitu dengan meningkatkan standar sarana dan prasarana sebagai pencapaian akreditasi. Hal ini dapat dilakukan dengan bantuan orang tua murid dan masyarakat agar dalam proses pembangunan sarana dan prasarana berjalan sesuai dengan yang telah diharapkan.

Seperti contoh data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan analisis statistik dan deskriptif sebagai sumber pemaparan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memberikan kategori hasil angket tentang manajemen sarana dan prasarana yaitu 12 atau 32% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 19 atau 50% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 7 atau 18% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 50%. Sedangkan Hasil analisis pencapaian akreditasi A bahwa kategori angket tentang pencapaian akreditasi A yaitu 4 atau 11% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 29 atau 76% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 5 atau 13% responden yang berada dalam

kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar berada dalam kategori sedang yakni 76%. Jadi Karena  $t_{hitung} = 170,12 > t_{0,05 (36)} = 2,02$ , maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana berpengaruh terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan diluar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pendidikan berlangsung dalam sebagian dari lingkungan hidup. Pendidikan tidak berlangsung dalam lingkungan hidup yang tergelar dengan sendirinya. Lingkungan alam sekitar yang alami tidak merupakan lingkungan pendidikan, pendidikan hanya berlangsung dalam lingkungan hidup kultural. Pendidik dalam pandangan ini dapat berbentuk pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan merupakan usaha sadar yang tercakup di dalamnya usaha pengelolaan pendidikan, baik dalam bentuk pengelolaan pendidikan nasional maupun satuan pendidikan, serta usaha melaksanakan

---

<sup>2</sup> Dian Amaliyani, *Pengaruh Manajemen sarana dan Prasarana Terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar*, Skripsi UIN Alauddun Makassar, 2017. Hal. 78.

kegiatan pendidikan pendidikan. Pendidikan berorientasi kepada komunikasi pendidik, peserta didik, kegiatan pendidikan berbentuk kegiatan belajar mengajar. Pendidikan bertujuan sebagian tujuan dari hidup, yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup.<sup>3</sup>

Pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan terdiri dari dua unsur yaitu, sarana dan prasarana. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang serta tidak langsung menunjang jalannya suatu proses pendidikan atau pengajaran, seperti kebun, halaman, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman, sekolah islam untuk pengajaran biologi, halaman sekolah islam sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan. Menurut Mulyasa menjelaskan bahwa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan untuk menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Adapun yang dimaksud prasarana pendidikan adalah proses pembelajaran seperti halaman sekolah, kebun sekolah, dan jalan menuju sekolah.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Maunah Binti, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.5-7

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2003), hal. 50.

Berdasarkan pengertian sarana dan prasarana diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana adalah komponen dalam proses pembelajaran yang mendukung potensi masing-masing peserta didik di setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal. Sarana dan prasarana merupakan suatu kebutuhan yang harus tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menejemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerjasama pendayagunaan semua saraana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah daalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan sangat mendukung untuk suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam Alquran ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat pendidikan yaitu:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨) ثُمَّ كُلِي  
 مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ  
 إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩) (النحل) ٦٨-٦٩ :

Artinya: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang yang dibikin manusia, kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya. Didalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada

yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan. (An-Nahl: 68-69)<sup>5</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berfikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan dan kedekatan (taqarrab) seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad SAW. Dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan alat yang digunakan Rasulullah dalam memberikan pemahaman kepada para sahabatnya adalah dengan menggunakan gambar.<sup>6</sup>

Disinilah terlihat bahwa pentingnya manajemen sarana dan prasarana untuk mengatur dan mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah sehingga akan membantu dalam pencapaian akreditasi khususnya di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Seperti pada umumnya akreditasi adalah penilaian pemerintah terhadap suatu lembaga pendidikan formal yang bermaksud untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan nasional, yang biasanya predikat akreditasi itu ditandai dengan nilai A, B, atau C, dengan maksud agar sekolah yang satu dengan yang lain bisa berkompetisi untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan nasional. Adapun yang dimaksud dengan peringkat di sini adalah kedudukan suatu sekolah terhadap sekolah lain, dan kedudukan sekolah tersebut terhadap standar yang telah ditentukan oleh pemerintah sebagai ukuran kualifikasi yang diharapkan untuk dicapai oleh sekolah-sekolah yang bersangkutan.

---

<sup>5</sup> Al-Quran Surat An-Naahl, Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemah Al-Hakim, (Surabaya: Cv Sahabat Ilmu, 2001), hal. 275.

<sup>6</sup> Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI, 2017), hal. 131-137.

Jadi dapat dikatakan bahwa akreditasi adalah penilaian jenjang kualitas lembaga pendidikan yang telah diakreditasi oleh pemerintah.

MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri merupakan salah satu pendidikan swasta. Mts Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri sudah dapat dikatakan baik dalam segi sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal tersebut dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah, mulai dari kelas, perpustakaan, kantin, laboratorium komputer, UKS, dan sarana dan prasarana pendidikan tersebut dapat mencapai akreditasi yang baik.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian pada manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi Unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri. Secara umum lembaga pendidikan tersebut cukup baik dalam perkembangan di dunia pendidikan khususnya di Kabupaten Kediri. MTs Sunan Kalijogo ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang swasta tetapi dalam pembangunannya sudah seperti lembaga pendidikan negeri dan menarik untuk diteliti. Selain itu di MTs Sunan Kalijogo ini dalam *failed proyek* pada tahun 2020 untuk tingkat SMU ada 2 tingkat, salah satunya yaitu MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Dimana menurut saya dapat menambah nilai dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang tentunya berdampak juga pada akreditasi suatu lembaga pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Berdasarkan fokus tersebut maka peneliti tertarik hendak mengulas tentang bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri dalam pencapaian Akreditasi dengan judul

---

<sup>7</sup> Observasi, di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri Tanggal 17 Oktober 2021 Pukul 10.00 WIB.

penelitian **“Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Pencapaian Akreditasi Unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri”**

**B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam konteks penelitian, maka penelitian ini akan difokuskan pada manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

Sesuai dengan judul penelitian yang telah dikemukakan maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di Mts Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri?
3. Bagaimana evaluasi sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri?

**C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis perencanaan manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di Mts Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.
2. Mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di Mts Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

3. Mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis evaluasi sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di Mts Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan referensi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi, dan memberikan wawasan bagi pembaca hasil penelitian ini tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi, serta sebagai acuan atau panduan bagi pihak sekolah sebagai peningkatan akreditasi.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi:

- a. Kepada kepala sekolah dan kepala sekolah, penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk mengembangkan manajemen sarana prasarana sekolah.
- b. Kepada pihak MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan untuk mengevaluasi segala kekurangan, kelebihan dan faktor pendukung serta penghambat yang terdapat dalam manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul.
- c. Kepada UIN SATU Tulungagung, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan koleksi perpustakaan kampus dan dapat dijadikan

referensi serta bahan acuan bagi mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

- d. Kepada pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi, maupun informasi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi peneliti yang akan membahas tentang aspek manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri, sehingga akan lebih mengembangkan pikiran dan menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang peningkatang akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Dalam Bahasa Inggris, Management berasal dari kata kerja to manage yang dalam Bahasa Indonesia dapat berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, mengelola, menjalankan, melaksanakan dan memimpin.<sup>8</sup> Menurut Silalahi manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengisian staff, pemimpin, dan pengontrolan untuk optimasi penggunaan sumber-sumber dan pelaksanaan tugas-tugas dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>9</sup>

1 Sarana dan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam proses belajar mengajar, seperti

---

<sup>8</sup> Hanan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 372.

<sup>9</sup> Ulbert Silalahi, *Pemahaman praktis Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Mandar maju, 2002), hal.4.

gedung, kelas, meja, kursi, serta media pengajaran. Sarana dan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran, halaman, kebun, taman, madrasah, jalan menuju madrasah sebagai pembelajaran biologi, halaman madrasah sekaligus sebagai lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>10</sup>

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan yaitu seperti: perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi dan penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, penyaluran sarana dan prasarana pendidikan, rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan, serta pengendalian sarana dan prasarana pendidikan.

Menurut Suhaimin Arkunto akreditasi adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sekolah swasta untuk menentukan peringkat pengakuan pemerintah terhadap sekolah.<sup>11</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa akreditasi adalah tindakan menilai tingkat kelayakan setiap sekolah melalui kegiatan membandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan standar akreditasi yang telah ditetapkan.

---

<sup>10</sup> Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 51

<sup>11</sup> Suharsimis Arkunto, *Penelitian Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hal. 256.

## 2. Penegasan Operasional

Manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul dalam penelitian ini adalah penelitian yang membahas tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri ini dalam pencapaian akreditasi dan tercapai keberhasilannya menurut standar akreditasi yang baik menurut komponen, dan penentuan peringkat akreditasi yang telah ditentukan.

## F. Sistematika Pembahasan

Teks proposal ini disusun dengan mengacu buku pedoman penyusunan skripsi.<sup>12</sup> Secara teknik penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yang *Pertama*, bagian awal skripsi terdapat beberapa halaman yang terletak sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab sesuai dengan format atau sistematika penulisan dalam penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir terdapat daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi tentang dokumentasi penelitian.

Dalam penelitian ini disusun dari enam bab, dari bab satu dengan yang lainnya saling keterkaitan secara sistematis, dalam artian pembahasan dalam skripsi telah disusun secara berurutan dari bab satu sampai enam. Oleh karena itu, dalam penyusunan penelitian harus dimulai dari bab satu kemudian bab dua, hingga seterusnya sampai bab enam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dapat diuraikan, sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Tim penyusun pedoman penyusunan skripsi tahun 2017 FTIK IAIN Tulungagung

## 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

## 2. Bagian Inti

### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian ini berisi tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

Fokus dan rumusan masalah ini yaitu tentang pembatasan masalah penelitian dan mengenai pertanyaan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di Mts Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri ini meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

Tujuan penelitian ini yaitu tentang manajemen sarana dan prasarana dalam pencapaian akreditasi unggul dengan upaya yang dilakukan dengan manajemen sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam

pencapaian akreditasi unggul di MTs Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan ini yaitu membahas tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu mengetahui keadaan realistis di lokasi penelitian.

Dengan hal ini, dapat disimpulkan bahwa dalam bab ini merupakan titik acuan dari bab-bab selanjutnya, artinya bab-bab selanjutnya berisi tentang pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Landasan teori

Dalam Bab II landasan teori ini berisi tentang tinjauan pustaka atau buku, jurnal, maupun skripsi yang berisi teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terkait dengan penelitian dan paradigman penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini yaitu, manajemen sarana dan prasarana pendidikan, proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan, dan pencapaian akreditasi unggul, bab ini berisi tentang teori-teori “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pencapaian Akreditasi unggul di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijogo Kranding Mojo Kediri”.

Penelitian terdahulu, berisi tentang hasil penelitian skripsi dan Tesis dengan tema yang sama atau mirip tetapi berbeda tempat

penelitiannya, yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pencapaian akreditasi A. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan perkembangan dan tambahan referensi bagi penelitian skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini terdapat uraian, antara lain:

- 1) Rancangan Penelitian, menjelaskan tentang jenis pendekatan yang digunakan serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan yang digunakan
- 2) Kehadiran peneliti, dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangatlah penting, maka dari itu kehadiran peneliti menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*.
- 3) Lokasi, lokasi penelitian merupakan letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian dan terdapat keunikan penelitian.
- 4) Data dan Sumber Data, berisis tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi participant, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.
- 5) Analisis Data, dalam hal ini penelitian dilakukan dengan penelitian menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta terdapat jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.

- 6) Pengecekan Keabsahan data, dalam hal ini penelitian melakukan uji keabsahan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan cara triangulasi.
- 7) Tahap-tahap penelitian, dalam tahap ini bertujuan agar penelitian lebih terarah dan focus sehingga dapat tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Tahap penelitiannya yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

### 3. Bab VI Paparan data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MTs Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Data diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Kemudian temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pernyataan penelitian.

### 4. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori, dimensi, posisi, temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya serta penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

## 5. Bab VI Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil penelitian yang telah dibahas dalam sub-bab pembahasan. Implikasi ini menjelaskan dampak dari hasil temuan penelitian terhadap dampak perkembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan saran ditujukan bagi madrasah dan penelitian selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai bahan wacana, renungan atau bahan kajian penelitian selanjutnya.

## 6. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.